

Pembuatan Busana Muslim Edisi Raya Series 2023 dengan Hiasan Payet Matahari di Whulyan Attire

Making Raya Series 2023 Moslem Clothes with Sun Sequin at Whulyan Attire

Faizah Nurhaliza¹ dan Deny Arifiana²

^{1,2,3} Universitas Negeri Surabaya
Surabaya (Jawa Timur)
faizah.20074@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK - Busana muslim ialah suatu busana untuk menunjukkan jati diri atau tanda sebagai seorang muslim. Gaya busana muslim di wilayah Indonesia sangat beragam dan memiliki banyak karakter. Saat momen hari raya banyak hal yang akan disiapkan, salah satunya menyiapkan busana hari raya. Tak dapat disangkal lagi bahwa busana Muslim telah menjadi bagian dari budaya tenar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pembuatan busana muslim edisi raya series 2023 dengan hiasan payet matahari, dan mengetahui hasil dari penerapan payet matahari pada busana muslim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi empat tahap, yaitu, pertama, tahap pra-perancangan. Kedua, tahap perancangan. Ketiga, tahap perwujudan. Keempat, tahap penyajian hasil dari penelitian ini adalah : proses pembuatan busana muslim dan payet matahari sebagai hiasan busana muslim.

Kata kunci - Busana Muslim, Hari Raya, Payet

ABSTRACT - Moslem clothes is a how to show identity or sign as a moslem. Many kinds moslem fashion styles in Indonesia and have many characters. During the eid mubarak season, there are many things to prepare, one of them is preparing eid mubarak clothes. It is undeniable that moslem clothes has become part of popular culture in Indonesia, just like any other fashion style. The purpose of this study was to find out the manufacture of moslem clothes for the Raya edition 2023 with sun sequin ornaments, and to find out the results of applying sun sequins to moslem clothes. The method used in this study is the creation of work which consists of four stages. First, the pre-design stage. Second, the design stage. Third, the embodiment stage. Fourth, the stage of presenting the results of this study is: the process of making moslem clothes and sun sequins as moslem clothes ornaments.

Keywords - Moslem Clothes, Eid Mubarak, Sequin

1. PENDAHULUAN

Prodi S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan Magang Praktik Kerja (MPK) yaitu kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam praktik, sehingga mahasiswa dapat menguasai bidang usaha yang ditekuninya. Menurut Lerner dalam (Yung, 2020) magang dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja di bidang karir tertentu dan pada akhirnya meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki karir yang sukses di masa depan.

Whulyan Attire adalah salah satu industri busana yang menerima mahasiswa untuk melakukan magang

praktik kerja (MPK). Whulyan Attelier merupakan sebuah usaha di bidang persewaan dan pembuatan busana pesta dan busana pernikahan yang berdiri pada tahun 2010. Nama Whulyan didapat dari pendirinya yaitu oleh Ayu Dewi Wulandari yang merupakan seorang desainer. Target market dari Whulyan Attire ini merupakan kalangan menengah keatas, untuk harga sewa koleksi mereka mulai dari 2 – 4 juta. Sedangkan untuk *Custom Made* nya mulai dari 15 jutaan. Whulyan Attire memasarkan produk mereka dengan berbagai macam cara, dapat melalui berbagai macam social media dan juga melalui acara *Wedding Fair* dan juga acara *fashion show*.

Pada pelaksanaan MPK mahasiswa diberi program yaitu belajar secara langsung proses produksi, mulai

dari pecah pola hingga busana. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti projek Raya Series 2023 dimana pada saat itu bertepatan dengan bulan Ramadhan. Model busana yang diterapkan untuk diangkat menjadi laporan MPK yaitu berupa busana muslim dengan tema *blossom blush*. Selain itu pembuatan busana muslim edisi raya series ini turut serta mengikuti peragaan Muslim *Fashion Runway* (Mufway) 2023 sebagai bentuk promosi busana muslim milik Whulyan Attire

Dalam agama islam terdapat beberapa anjuran dalam pemakaian busana, yaitu yang biasa disebut busana muslim. Terdapat perintah-perintah dan anjuran bagi umat muslim dalam berpakaian sesuai dalam kitab Al-Qur'an yaitu model baju yang tertutup dan serba panjang menjadi ciri khasnya (Wijayanti, 2014). Menutupi bagian tubuh seperti rambut, leher, tangan, dan kaki merupakan hal khusus dalam berbusana muslim (Yuliza, 2021). Busana muslim bukan hanya pakaian yang dipakai untuk keperluan kegiatan dan acara keagamaan saja seperti sholat, hari raya, hajatan dan sebagainya, namun busana wajib yang harus dikenakan oleh setiap umat Islam dalam setiap aktivitasnya. Di Indonesia yang mayoritas beragama Islam, perkembangan model busana muslim sangat pesat.

Payet atau burci adalah benda kecil yang biasa dikenakan untuk menghias busana, aksesoris *fashion* (Sobh, 2007). Selain mempercantik tampilan, sulaman payet membuat terlihat lebih menarik (Maya, 2007) Tak perlu lagi menambahkan perhiasan mewah.

2. METODE

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2011) yaitu : (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti menerapkan ide dan rancangan yang telah dibuat dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menampilkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

2.1 Pra Perancangan

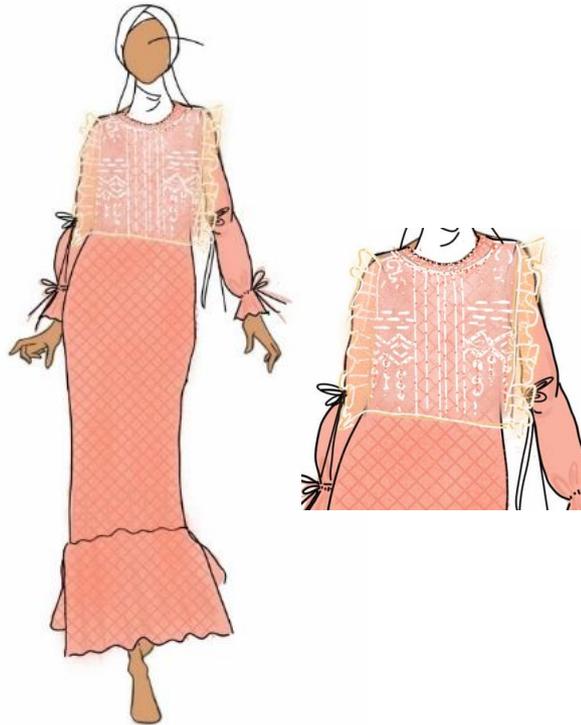
Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat mengundang lahirnya ide-ide dan kreasi baru untuk menciptakan suatu karya baru. Adapun ide dan gagasan dalam pembuatan busana muslim edisi raya series ini yaitu memiliki tema *blossom blush*, yang terinspirasi oleh istri Nabi Muhammad saw. Yaitu Aisyah, yang dijuluki Aisyah Humairah yang artinya perempuan putih dengan pipi kemerah-merahan. Dari inspirasi tersebut Whulyan Attire mengambil warna soft blush seperti merah muda, peach, dan putih yang berkarakter tentang keanggunan dan kelembutan Wanita.

2.2 Perancangan

Produk ini merupakan busana muslim dengan bagian tangan berbentuk lengan *bishop* dengan kerutan. Busana ini berbentuk *dress* menyerupai gamis dan terdapat sambungan kerutan dibawahnya. *Dress* ini memiliki dua *look*, yaitu menggunakan vest dan tanpa menggunakan vest. Model tersebut membuat penggunaanya terlihat lebih manis dan anggun. Busana muslim ini bermodel longgar agar terasa nyaman untuk para penggunaanya. Pemilihan warna pada busana pesta ini sangat diperhatikan. Penggunaan *Colour Trend* seperti, merah muda dipadukan dengan *peach* sangatlah cocok untuk busana ini. Pemilihan warna tersebut memberikan kesan keanggunan dan kelembutan pada busana.

Pemilihan bahan utama busana muslim edisi raya series ini berupa kain satin silk yang memiliki tekstur lembut, dan berkilau. Adapun bahan lainnya yaitu *lace* motif kotak bunga dan *lace* motif sampo untuk menambah kesan anggun.

Hiasan payet berupa jenis matahari ini menjadi pilihan yang tepat untuk dipadukan dengan busana muslim edisi raya series ini karena mampu memberikan keunikan dan kelembutan pada busana. Penerapan payet matahari pada busana muslim edisi raya series ini, peneliti mampu memadukan padankan jenis – jenis payet yang cocok dan sesuai dengan busana muslim. Peneliti memadukan padankan payet pasir, mutiara, dan Kristal lampion dengan berbagai warna yang sesuai dengan *colour trend* (Juliana, 2017)



Gambar 1 : Desain Busana Muslim Edisi Raya Series 2023 dengan Hiasan Payet

2.3 Perwujudan

Tahapan – tahapan pembuatan karya busana muslim edisi raya series, yaitu : (1) Tahap pembuatan pola busana muslim edisi raya series (2) Pemotongan bahan utama sesuai dengan pola (3) Tahap penjahitan (4) Tahap penerapan payet matahari pada busana muslim edisi raya series.

2.4 Penyajian

Tahap akhir yang dilakukan ialah tahap penyajian, seminar hasil yang dilakukan dengan tujuan mengekspos keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan produksi atau sistem informasi yang terkait dalam institusi. Produk busana yang telah di produksi, kemudian di periksa atau evaluasi. Pada proses pemeriksaan ini diserahkan oleh yang ahli dalam menilai produk busana kesesuaian sumber idehapan – tahapan pembuatan karya busana muslim edisi raya series, yaitu : (1) Tahap pembuatan pola busana muslim edisi raya series (2) Pemotongan bahan utama sesuai dengan pola (3) Tahap penjahitan (4) Tahap penerapan payet matahari pada busana muslim edisi raya series.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Pembuatan Busana Muslim Edisi Raya Series

Proses pembuatan busana muslim, sebagai berikut :

(1) Peneliti membuat desain (2) Peneliti mengambil ukuran badan model (3) Peneliti membuat pola kecil dan rancangan bahan (4) Peneliti membuat pola besar (5) Peneliti membuat *toal* (6) Peneliti melakukan tahapan pemotongan pola pada bahan depan dan belakang (7) Peneliti menjahit bagian sisi dan bahu lace kotak dan satin silk. (8) Peneliti menjahit sisi lengan, lalu membuat kantong tali (9) Peneliti menggabungkan kerung lengan dengan badan. (10) Peneliti menggabungkan *dress* satin dan tile kotak. (11) Peneliti memasang resleting. (12) Peneliti membuat kerutan tile kotak, dan menggabungkan dengan *dress*. (13) Peneliti menyelesaikan penyelesaian *krill* pada bawah lengan dan bawah *dress* (14) Peneliti menjahit payet matahari pada busana



Gambar 2 : Proses Pembuatan Busana Muslim dengan Hiasan Payet

3.2 Proses Penerapan Hiasan Matahari

Proses penerapan hiasan matahari, sebagai berikut:

(1) Masukkan benang pada jarum, tarik benang dengan panjang yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan lalu potong dan buat simpul mati. (2) Memayet dengan Mutiara pada bagian lingkaran leher,

dengan menggunakan tusuk jelujur. (3) Mengaplikasikan terlebih dahulu payet permata cangkang dan bambu supaya penyebaran payet matahari pada bagian leher pas. (4) Lalu mulai mengisi bagian samping mulai dengan rapat hingga semakin renggang. (5) Lalu mengisi bagian bawah dengan menyebar dengan arah yang tepat.



Gambar 3 : Proses Pembuatan Payet Matahari

3.3 Hasil Jadi Busana Muslim Edisi Raya Series

Pembuatan busana muslim edisi raya series sesuai dengan konsep dan desain busana yang telah dibuat. Busana muslim ini menggunakan warna merah muda peach dipadukan dengan putih tulang yang memberikan kesan kelembutan dan keanggunan. Busana pesta malam ini diwujudkan dengan panjang

badan hingga mata kaki, lengan *bishop* dengan kerutan, memiliki dua *look* yaitu menggunakan vest dan tidak menggunakan vest. Terdapat resleting pada bagian TB. Pada bagian leher *dress* terdapat payet matahari. Hasil jadi penerapan aplikasi payet matahari mengalami perbedaan dengan desain, warna dari beberapa macam payet terlihat samar dan tidak menarik.



Gambar 4 : Hasil Jadi *Look 1* Busana Muslim Edisi Raya Series



Gambar 5 : Hasil Jadi *Look 2* Busana Muslim Edisi Raya Series



Gambar 6 : Hasil Jadi Payet Matahari Busana Muslim Edisi Raya Series 2023

4. KESIMPULAN

Proses pembuatan busana muslim edisi raya series dimulai dari membuat desain dan *technical drawing*, setelah itu mengambil ukuran badan dan membuat

pola kecil beserta rancangan bahan. Tahapan berikutnya, yaitu membuat pola besar. Lalu tahapan berikutnya yaitu proses menjahit, hingga penerapan aplikasi payet matahari pada busana muslim edisi raya series. Hasil jadi busana muslim edisi raya series

sesuai dengan konsep dan desain busana yang telah dirumuskan. Hasil jadi penerapan aplikasi payet matahari mengalami perbedaan dengan desain, warna dari beberapa macam payet terlihat samar dan tidak menarik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada civitas akademika Prodi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

6. REFERENSI

Hendriyana, H., 2011. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice Based Research Seni Rupa, Kriya dan Desain. Edisi Revisi.* s.l.:Penerbit Andi.

Juliana, 2017. Evaluasi Pembelajaran Praktek Seni Kriya Payet Sarung Bantal Kursi Pada Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Medan.. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(1).

Maya, 2007. *Kreasi Sulam Payet untuk Pemula.* Tangerang: PT. AAgromedia Pustaka.

Sobh, 2007. Mimicry and modernity in the Middle East: fashion invisibility and young women of the Arab Gulf. *Consumption Markets & Culture*, 17(4), pp. 392-412.

Wijayanti, 2014. *LEKSIKON BUSANA MUSLIMAH INDONESIA (KAJAN LINGUISTIK ANTROPOLOGIS)*.. s.l.:s.n.

Yuliza, 2021. Trend Berpakaian Masa Kini Mengubah Fungsi Busana Muslimah Di Kalangan Wanita Muslim.. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*., 1(1), pp. 11-22.

Yung, L. Y., 2020. Adaptation and validation of the Work Experience Questionnaire for investigating engineering students' internship experience.. *Journal of Engineering Education*, 109(4), pp. 801-820.